

6 LANGKAH MENCUCI TANGAN MENURUT WHO



Basahi tangan dengan alkohol/air mengalir dan sabun, ratakan.



Bersihkan punggung tangan secara bergantian



Bersihkan sela-sela jari



Gosok sisi dalam jari kedua tangan dengan posisi saling menggenggam



Gosok ibu jari dengan gerakan berputar secara bergantian.



Gosok ujung jari kedua tangan pada telapak tangan dengan gerakan memutar.

SEBELUM CUCI TANGAN, PASTIKAN KUKU PENDEK DAN SEMUA PERHIASAN TERLEPAS

APD RUANG ISOLASI TEKANAN POSITIF

- Masker
- Apron/baju steril
- Penutup Kepala
- Pelindung kaki
- Sarung tangan jika diperlukan



CARA MELEPAS APD YANG BENAR

- Lepas semua APD dengan prinsip tidak menyentuh sisi luar.
- Lipat bagian dalam menjadi bagian luar
- Buang pada tempat sampah medis
- Lakukan cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan sabun dan air mengalir

Video Edukasi Tatalaksana Perawatan *Immunocompromise* Pasien Cangkuk Sumsum Tulang

<https://youtu.be/3VX34va-EqE>



SCAN ME



Tatalaksana Perawatan *Immunocompromise* Pasien Cangkuk Sumsum Tulang



RSUP Dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50224 PO BOX 1104

Telepon: 024- 8413476 Fax: 024 - 8318617 Pengaduan: 0888 650 9262

Web: <http://www.rskariadi.co.id> | Email: humas_rskariadi@yahoo.co.id | info_rskariadi.co.id



TUJUAN PERAWATAN ISOLASI TEKANAN POSITIF

Meminimalkan resiko infeksi pada penderita mengalami penekanan sistem kekebalan tubuh (*immunosuppressed*) berat selama proses cangkok sumsum tulang.

Kriteria pasien isolasi tekanan positif :

- Pasien khusus febril neutropeni/neutropeni ($ANC \leq 1000/uL$)
- Pasien dengan resiko terjadi neutropeni setelah pemberian kemoterapi.
- Pasien kanker dengan febril neutropeni atau demam neutropeni
- Pasien yang menjalani cangkok sumsum tulang.
- Pasien cangkok organ yang beresiko mengalami kondisi *immunocompromised*



PROSEDUR PERAWATAN ISOLASI PASIEN CANGKOK SUMSUM TULANG

Serangkaian prosedur yang dilakukan pada pasien dengan penekanan sistem kekebalan tubuh (*immunosuppressed*) berat selama proses cangkok sumsum tulang. Meliputi :

- Rawat pasien di ruang isolasi bertekanan positif
- Batasi penunggu/keluarga pasien dan petugas yang masuk
- Cuci tangan sesuai prosedur
- Pastikan petugas dan keluarga pasien memakai APD
- Bersihkan semua perlengkapan / barang-barang pribadi dengan alkohol 70%
- Pastikan thermometer, stetoskop dan perlengkapan pribadi yang digunakan oleh satu pasien, lakukan steril alat-alat secara berkala.
- Petugas dan keluarga pasien yang baru saja mendapatkan imunisasi aktif /sedang sakit menular tidak diperkenankan masuk
- Perbolehkan pasien makan makanan yang mereka inginkan.
- Pastikan bunga dan tanaman tidak berada dalam ruang isolasi

PENTINGNYA EDUKASI CUCI TANGAN

Dengan mencuci tangan kita dapat mencegah penularan infeksi yang disebabkan oleh virus dan bakteri

CUCI TANGAN ADA DUA CARA

- Cuci tangan berbasis alkohol/*Handrubs* (20-30 detik)
- Cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir/*Handwash* (40-60 detik)

KAPAN CUCI TANGAN DILAKUKAN? Petugas dalam 5 Momen :

- Sebelum kontak dengan pasien
- Sebelum melakukan tindakan aseptik
- Setelah terkena cairan tubuh pasien
- Setelah kontak dengan pasien
- Setelah kontak dengan lingkungan pasien

Penunggu dilakukan pada saat :

- Keluar dan masuk rumah sakit
- Sebelum dan sesudah menyentuh pasien
- Sebelum dan sesudah makan
- Setelah keluar dari kamar mandi
- Setelah bersentuhan dengan lingkungan pasien